

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh kemampuan adaptasi, kemampuan digital, dan disiplin kerja terhadap kinerja layanan kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur menjadi dasar penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja layanan kepegawaian turut ditentukan oleh peran kemampuan adaptasi sebagai salah satu faktor pendukungnya. ASN yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sistem kerja, memahami prosedur baru, serta menghadapi kompleksitas penggunaan SI-MASTER dapat menjaga kelancaran pelaksanaan tugas sehingga pelayanan kepegawaian berlangsung lebih efektif, responsif, dan berkualitas.
2. Kemampuan digital belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja layanan kepegawaian. Penguasaan teknologi dan kemampuan mengoperasikan sistem telah menjadi kompetensi dasar ASN di BKD Provinsi Jawa Timur, sehingga peningkatan kinerja layanan lebih ditentukan oleh kemampuan aparatur dalam mengelola pekerjaan, berkoordinasi, serta menerapkan prosedur kerja secara konsisten daripada kemampuan teknis menggunakan sistem semata.
3. Disiplin kerja menjadi faktor yang mendukung peningkatan kinerja layanan kepegawaian. ASN yang mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, serta konsisten menjalankan prosedur kerja

mampu menjaga kelancaran proses administrasi dan menghasilkan layanan kepegawaian yang lebih andal.

Kesiapan ASN dalam beradaptasi terhadap perubahan serta konsistensi dalam menjalankan tugas menjadi faktor yang lebih menentukan kinerja layanan kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur, sementara kemampuan digital berfungsi sebagai kompetensi pendukung yang perlu dipadukan dengan aspek disiplin kerja agar kontribusinya terhadap mutu layanan kepegawaian dapat lebih optimal.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan dasar bagi sejumlah saran berikut:

1. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur diharapkan terus memperkuat kemampuan adaptasi ASN terhadap perubahan sistem kerja dan pengembangan SI-MASTER, khususnya pada aspek menyesuaikan diri terhadap tingkat kompleksitas sistem kerja yang digunakan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan berkala, sosialisasi setiap pembaruan sistem, serta pendampingan ketika terdapat perubahan prosedur layanan sehingga aparatur semakin terbiasa menghadapi kompleksitas sistem yang terus berkembang tanpa mengganggu kelancaran pelayanan.
2. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur diharapkan terus meningkatkan kemampuan digital aparatur, terutama mampu menjalankan tugas harian yang melibatkan sistem atau aplikasi kepegawaian tanpa hambatan berarti. Selain meningkatkan pemanfaatan seluruh fitur SI-MASTER secara optimal, instansi juga dapat menyediakan panduan penggunaan yang lebih

komprehensif, forum berbagi pengetahuan antarpegawai, serta pendampingan teknis secara berkala agar aparatur lebih cepat memahami pembaruan sistem dan mampu menyelesaikan pekerjaan berbasis digital secara mandiri.

3. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur diharapkan terus memperkuat budaya disiplin kerja, khususnya pada aspek tidak menunda pekerjaan meskipun terdapat banyak tugas bersamaan. Evaluasi rutin terhadap penyelesaian pekerjaan, pembagian beban kerja yang lebih proporsional, serta pembinaan mengenai manajemen waktu diharapkan dapat membantu aparatur menjaga konsistensi penyelesaian tugas, sehingga kualitas, ketepatan waktu, dan kelancaran layanan kepegawaian tetap terpelihara meskipun menghadapi peningkatan volume pekerjaan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor lain yang berpotensi mendukung peningkatan kinerja layanan kepegawaian, seperti fasilitas, beban kerja, dan *organizational climate*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada instansi pemerintah lainnya atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja layanan kepegawaian berbasis digital.